

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian guna menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).⁴² Artinya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang membutuhkan data asli tanpa adanya manipulasi atau settingan dari peneliti dan responden untuk menambah-nambah data yang di lapangan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan memberi gambaran lebih jelas tentang situasi-situasi sosial dengan memusatkan pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan pengaruh antara berbagai variabel. Pemilihan pendekatan deskriptif dalam penelitian ini juga karena masalah yang sedang diteliti memerlukan eksplorasi dan jawaban detail atau akurat mengenai permasalahan yang diteliti di lapangan.

B. Subjek dan objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang di manfaatkan untuk memberikan

⁴² Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & amp: praktik*, cetakan ke empat, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016). Hal. 31

informasi tentang situasi dan kondisi penelitian. Dalam penelitian ini yang di pilih sebagai subjek yaitu siswa dan kepala sekolah

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu tentang kegiatan serimonial keagamaan Islam dalam mendukung religiusitas siswa di MI Al-Islamiyah Bangkar Kab. Tabalong Pemilihan pengambilan tempat lokasi yaitu di MI Al-Islamiyah Bangkar dengan alasan sekolah tersebut adalah salah satu sekolah dengan peminat masyarakat tertinggi karna masyarakat bisa menilai bahwa sekolah MI Al-Islamiyah Bangkar ini sangat bagus untuk masa depan anak-anak mereka. Bisa dilihat dari penerimaan siswa baru yang begitu banyak bahkan ada siswa yang tidak bisa masuk karna sudah penuh untuk menerima siswa baru.

Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah Bangkar merupakan salah satu sekolah penyelenggara pembelajaran berbasis nilai keIslaman dan budaya Islam dalam meningkatkan religius siswa – siswinya. Haal itu dapat di lihat dari kebiasaan sekolah tersebut.

C. Data dan sumber Data

Data kualitatif adalah data untuk memahami suatu fenomena yang terjadi atau yang di alami oleh subjek penelitian yang terjadi dilapangan penyajian data kualitatif seorang peneliti harus mendapatkan yang jelas baik itu bentuk gambar atau kata, jadi ini bisa memudahkan pembaca untuk memahami isi dari pembahasan dengan apa yang ingin di teliti sehingga bisa menjawab dalam penelitian permasalahan ini.

1. Data

Data yang dapat digali dalam penelitian ini ada 2 yaitu data pokok dan data penunjang

a. Data pokok

Kegiatan serimonial keagamaan Islam dalam mendukung religiusitas siswa di MI Al-Islamiyah Bangkar Kab. Tabalong

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data pelengkap yang bersifat mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum atau latar belakang objek penelitian.

- 1) Sejarah singkat berdirinya sekolah MI Al-Islamiyah Bangkar Kab. Tabalong.
- 2) Visi dan misi sekolah MI Al-Islamiyah Bangkar Kab. Tabalong.
- 3) Keadaan Guru dan staf tata Usaha di sekolah MI Al-Islamiyah Bangkar Kab. Tabalong.
- 4) Keadaan peserta didik di sekolah MI Al-Islamiyah Bangkar Kab. Tabalong.
- 5) Keadaan sarana dan prasarana belajar mengajar yang dimiliki sekolah MI Al-Islamiyah Bangkar Kab. Tabalong.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang telah disebutkan di atas, penelitian melakukan panggilan data melalui melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Responden, yaitu siswa MI Al-Islamiyah Bangkar Kab. Tabalong

- b. Informan, yaitu kepala sekolah MI Al-Islamiyah Bangkar Kab. Tabalong
- c. Semua catatan maupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti Untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan dengan sistematis. Observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan.⁴³ Observasi yang dilakukan menggunakan panduan yang disusun oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan data dalam rumusan masalah dan metode. Peneliti melakukan observasi pada Kegiatan serimonial keagamaan Islam halal bihalal dan isra' mi'raj. Observasi mencakup materi ajar (jika ada), evaluasi, respon siswa dan metode yang digunakan dalam setiap kegiatan serimonial keagaamIslam. Dalam observasi yang dilakukan, peneliti memposisikan diri sebagai observer pasif yang artinya peneliti hanya melihat saja kegiatan dan mencatat data yang didapat.

⁴³Iman Gunawan *Metode penelitian kualitatif Teori & Praktik*, Cetakan keempat, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016). Hal. 33.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk menjelaskan tanggapan responden dengan bertemu muka atau berhadapan langsung. Kelebihan dari penelitian *face-to-face interview* adalah fleksibilitas, tingkat respon (*response rate*) yang baik, memungkinkan pencatatan perilaku non verbal, kendali atas lingkungan waktu menjawab kemampuan untuk mengikuti urutan pertanyaan dan pencatatan jawaban secara spontan dan responden tidak bisa curang dan harus menjawab sendiri.⁴⁴

Wawancara yang dilakukan menggunakan panduan yang disusun oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan data dalam rumusan masalah dan metode. Wawancara pada penelitian ini ditujukan pada: **Pertama**, ketua koordinator kegiatan serimonial keagamaan Islam dengan pokok pembahasan seputar proses kegiatan serimonial keagamaan Islam, kendala – kendala (pendukung dan penghambat) dan religiusitas siswa. Teknik pengambilan data dengan cara peneliti langsung mendatangi dan memilih informan yang paham atau mengerti mengenai pokok bahasan. **Kedua**, kepada siswa sebagai kroscek hasil jawaban wawancara dari guru dengan jawaban siswa, khususnya pada hasil jawaban faktor pendukung dan penghambat kegiatan serimonial keagamaan Islam. Pengambilan data dari siswa ditujukan pada siswa yang mengikuti kegiatan serimonial keagamaan Islam pada sekolah tersebut dan teknik pengambilan data dengan jumlah minimal informan 5 orang. Pokok bahasan

⁴⁴ Sofina Efendi. *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: LP3ES, 2012), hal. 32.

seputar respon dan penghambat dan pendukung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan menggunakan panduan yang disusun oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan data dalam rumusan masalah dan metode. Penelitian ini, peneliti akan mengambil data dokumentasi seputar kegiatan serimonial keagamaan Islam seperti:

1. Jadwal pelaksanaan
2. Prestasi non akademik
3. Profil lembaga
4. Foto kegiatan atau proses pengenalan dan program kegiatan keagamaan dari sekolah.

Adapun guna tehnik dokumentasi ini adalah sebagai pelengkap data dari tehnik pengambilan data observasi dan wawancara.

E. Teknik Pengolahan dan Analisi Data

Setelah data di lapangan didapat, selanjutnya akan mengolah data dan menjabarkan data. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data ini menggunakan tehnik analisis data dari Miles dan Huberman, analisis data dari Miles dan Huberman terbagai menjadi tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.

Secara spesifik tehnik analisis Miles dan Huberman dalam Sugiyono dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Pengambilan data yang dilakukan di lapangan jumlahnya sangat banyak,

maka peneliti perlu mencatat data dengan rinci dan teliti. Semakin lama peneliti turun lapangan mencari data maka data yang didapatkan semakin banyak dan rumit. Untuk itu peneliti perlu dengan segera melakukan analisis data dengan mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal dianggap penting, dicari polanya dan membuang yang tidak penting. Mereduksi data dapat memberikan gambaran jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, jika memang data itu kurang dan perlu pengambilan data lagi. Mereduksi data dapat menggunakan berbagai macam alat elektronik seperti laptop, dengan menggunakan kode dalam aspek-aspek tertentu.

Reduksi data merupakan proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru dalam mereduksi data maka dapat berdiskusi dengan teman atau siapa saja yang dianggap ahli dalam hal tersebut. Melalui diskusi dengan yang dianggap ahli, maka wawasan peneliti akan berkembang

2. Penyajian data

Hasil dari data reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data pada penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk urain singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sebagainya. Namun yang paling sering digunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Prakteknya dilapangan mengenai fenomena sosial bersifat kompleks dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah

berlangsung agak lama akan mengalami perkembangan data. Untuk itu peneliti harus terus menguji apa yang didapatkan dilapangan dan masih menjadi hipotesisi tersebut. Bila setelah lama meneliti dan ternyata hipotesis yang ada didukung oleh data dilapangan, maka hipotesis tersebut terbukti dan berkembang menjadi teori *grounded*. Teori *grounded* artinya teori yang didapatkan secara induktif, berdasarkan data – data yang ditemukan dilapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus menerus. Akhirnya hipotesisi tersebut akan menjadi pola – pola yang baku dan tidak bisa dirubah, maka pola tersebut dapat didisplay pada laporan akhir penelitian.

3. penarikan kesimpulan/verifikasi.

Langkah terakhir dari teknik analisis Huber miles adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah jika memang tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat dilapangan. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung dari data-data yang valid dan konsisten dilapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif dimungkinkan dapat menjawab dari rumusan masalah yang ada, tapi mungkin juga tidak. Hal itu dikarenakan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan akan berkembang ketika berada dilapa.⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung : Alfabet, 2017). Hal. 35.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur atau tahapan yang harus dilalui, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal kelokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen penasehat akademik
 - c. Mengajukan desain proposal
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar
 - b. Memperbaiki desain proposal berdasarkan hasil seminar
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin untuk mengumpulkan data
 - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
 - e. Menyiapkan instrumen pengumpulan data
3. Tahap Pelaksanaan
 - k. Menyampaikan instrumen pengumpulan data kepada responden dan informasi
 - l. Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data.
8. Tahap penyusunan laporan
 - a. Penyusunan hasil laporan penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi dan sistem pembimbingan untuk dikoreksi dan disetujui.
 - c. Mengadakan perbaikan dan memperbanyak skripsi untuk dibawa kesidang munaqasah skripsi untuk diujikan dan di pertahankan.